

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan indikator-indikator variabel *ocean literacy* dalam konteks *blue curriculum* di pendidikan vokasional serta mengembangkan *Framework Ocean Literacy* berbasis *Blue Curriculum* di pendidikan vokasional. Berdasarkan hasil analisis data terkait *ocean Literacy* yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Indikator variabel *ocean literacy* di pendidikan vokasional yaitu potensi-potensi yang ada di laut, strategi dan pengelolaan laut, berbagai aktivitas kelautan beserta dampaknya terhadap ekosistem laut, pariwisata dan budaya terkait laut, pembangunan berkelanjutan dalam bidang kelautan, serta kebijakan-kebijakan yang terkait dengan kelautan. Melalui pemahaman terhadap variabel ini diketahui bahwa pemanfaatan potensi laut dalam pendidikan vokasional tidak hanya bersinggungan dengan penyediaan sumber makanan *seafood* saja, namun juga berkaitan erat dengan layanan pariwisata dan layanan perhotelan. Selain itu, ada banyak potensi laut yang juga bersinggungan dengan bidang keahlian pendidikan vokasional yang lain seperti dalam bidang kemaritiman.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil SLR dan *content analysis* yang dipadukan dengan hasil FGD, dapat dikembangkan *framework ocean literacy* berbasis *blue curriculum* untuk pendidikan vokasional. Adapun *framework ocean literacy* di pendidikan vokasional terdiri dari indikator-indikator variabel *ocean literacy* yang diintegrasikan pada komponen-komponen kurikulum yang telah ditetapkan, yaitu tujuan, isi, proses dan evaluasi.

5.2 Implikasi

Implikasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- 5.2.1 *Framework Ocean Literacy* yang telah dihasilkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk membuat *prototype of blue curriculum* dan dapat digunakan untuk memfasilitasi *ocean literacy* siswa di pendidikan vokasional.
- 5.2.2 Sekolah Menengah Kejuruan dapat menerapkan *ocean literacy* untuk

memberikan pemahaman terkait tanggung jawab kepada laut dan lingkungan untuk pendidikan dan pembangunan yang berkelanjutan.

- 5.2.3 Pengintegrasian *blue curriculum* pada pendidikan vokasional membutuhkan perhatian penuh oleh sekolah maupun pemerintah, baik dengan penyediaan pendidik yang *aware* dengan kelautan serta sarana dan prasarana yang mendukung *ocean literacy* di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Secara keseluruhan, penelitian ini merekomendasikan bahwa pengembangan *blue curriculum* di pendidikan vokasional sangat penting untuk dilakukan. Namun peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan. Maka dari itu, berikut adalah beberapa rekomendasi dalam penelitian ini.

- 5.3.1 Bagi lembaga pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan vokasi
Pemerintah vokasi diharapkan dapat memfasilitasi lembaga pendidikan vokasional untuk mengintegrasikan *ocean literacy* sebagai bagian dari *blue curriculum* sebagai salah satu bentuk pengembangan kurikulum untuk pembangunan yang berkelanjutan. Kemudian juga memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung berjalannya program pendidikan dengan lebih baik, serta meningkatkan lagi standarisasi kompetensi dan keterampilan yang harus dicapai siswa dalam pendidikan vokasional
- 5.3.2 Bagi Perguruan Tinggi
Perguruan Tinggi diharapkan dapat berperan aktif dalam memfasilitasi penyediaan guru-guru yang kompeten dan profesional yang sesuai dengan standar kebutuhan jurusan-jurusan yang ada di pendidikan vokasional. Salah satunya adalah dalam bidang kemaritiman. Karena saat ini di Indonesia perguruan tinggi yang ada hanya berfokus pada profesi pelaut dan masih sangat jarang perguruan tinggi yang menyediakan pendidikan untuk guru profesi pelaut.
- 5.3.3 Bagi Guru SMK
Guru SMK diharapkan mampu mengaplikasikan *ocean literacy* dalam pegintegrasian *blue curriculum* dalam proses pembelajaran di pendidikan vokasional.
- 5.3.4 Bagi Peneliti Berikutnya

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada pengembangan *blue curriculum* dalam dimensi kurikulum sebagai ide saja, maka penelitian berikutnya direkomendasikan untuk dapat mengintegrasikan ide konsep *blue curriculum* ini ke dalam proses pembelajaran dalam berbagai bidang keahlian di pendidikan vokasional. Selain itu, penelitian ini terbatas di bidang keahlian Pariwisata dan Maritim saja, sehingga peneliti berikutnya dapat memotret *ocean literacy* ini dengan perspektif dari bidang keahlian pendidikan vokasional yang lain agar cakupan penelitian lebih luas. Penelitian juga direkomendasikan untuk melibatkan stake holder dari Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas terkait kebutuhan kompetensi dan keterampilan siswa SMK dalam pengelolaan berbagai potensi yang ada di kelautan. Selain itu, hasil penelitian dengan judul “Pengembangan *Framework Ocean Literacy* Berbasis *Blue Curriculum* di Pendidikan Vokasional dalam Memfasilitasi *Ocean Literacy* Siswa SMK” ini dapat dilanjutkan untuk kemudian dapat menghasilkan *prototype of Blue Curriculum* di pendidikan vokasional.

